

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif sebelum diberikan penyuluhan diperoleh nilai terendah adalah 53,33 dan nilai tertinggi adalah 86,67 dengan rata-rata pengetahuan sebesar 74,92
2. Pengetahuan ibu setelah diberikan penyuluhan diperoleh nilai terendah 73,33 dan nilai tertinggi adalah 100 dengan nilai rata-rata pengetahuan adalah 88,36
3. Sikap ibu menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif sebelum diberikan penyuluhan diperoleh nilai terendah adalah 61,33 dan nilai tertinggi 89,33 dengan nilai rata-rata sebesar 75,64
4. Sikap ibu menyusui tentang ASI Eksklusif setelah diberikan penyuluhan diperoleh nilai terendah adalah 74,67 dan nilai tertinggi 97,33 dengan nilai rata-rata 89,25
5. Nilai pengetahuan ibu menyusui setelah diberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif meningkat sebesar 13,44 (17,9%) signifikan dengan nilai p lebih kecil dari 0,001 (nilai $p < 0,05$ yang berarti pengetahuan ibu menyusui setelah diberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif lebih baik atau bagus dibandingkan dengan sebelum diberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif
6. Nilai sikap ibu menyusui setelah diberikan penyuluhan ASI Eksklusif meningkat sebesar 13,6 (17,9%), signifikan dengan nilai p lebih kecil dari 0,001 (nilai $p < 0,05$). Yang berarti sikap ibu menyusui setelah diberikan

penyuluhan tentang ASI Eksklusif lebih baik atau bagus dibandingkan dengan sebelum diberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan sikap ibu menyusui tentang ASI Eksklusif.

B. Saran

Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu menyusui perlu diberikan penyuluhan ASI Eksklusif tentang apa itu ASI Eksklusif, manfaat ASI, dan cara menyusui yang benar baik kepada ibu dengan menggunakan media penyuluhan seperti flipchart ataupun leaflet agar materi yang disampaikan mudah dipahami dan diingat oleh ibu menyusui. yang bisa dilakukan pada berbagai kegiatan masyarakat seperti kegiatan pemantauan pertumbuhan di posyandu, maupun kegiatan massa lainnya